

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Perubahan Nadi, Tensi dan MAP pasien preeklamsia setelah pemberian oksitosin terlihat jelas perubahannya, puncak perubahan MAP, Tensi(S) dan Tensi(D) terjadi pada menit ke 1 dan menit ke 3 pada perubahan nadi. Sedangkan Perubahan Nadi, Tensi dan MAP setelah pemberian drip oksitosin puncaknya terjadi pada menit ke 1.
2. Perubahan hemodinamik setelah pemberian oksitosin puncaknya terjadi pada menit 1 yang menyebabkan penurunan MAP >20%. Pada 4 pasien (36.4%) Dan diberikan vasopressor untuk menaikkan MAP tersebut.

7.2 Saran

Saran yang diusulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap klinisi yang mendapatkan kasus PEB yang akan dilakukan sectio caesaria harus selalu waspada untuk terjadinya perubahan hemodinamik setelah pemberian oksitosin 10IU bolus. terutama pada menit pertama setelah pemberian oksitosin tersebut.
2. Hasil penelitian ini masih terjadi bias antara setelah pemberian oksitosin IV yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian oksitosin drip. Oleh karena itu diharapkan ada penelitian lanjutan dengan penilaian hemodinamik murni diberi oksitosin IV dan murni diberikan oksitosin drip.

3. Agar pemberian oksitosin di RSUD dr. Soetomo bisa diberikan dengan dosis lebih rendah sehingga tidak terlalu menyebabkan perubahan hemodinamik yang terlalu besar dan tetap memberikan efek yang diharapkan yaitu mempertahankan kontraksi uterus. Oleh karena itu diharapkan ada penelitian lanjutan dengan membandingkan berbagai dosis oksitosin.

